

Pemanfaatan Maggot BSF (Black Soldier Fly) Sebagai Upaya Pengurangan Sampah Organik di Komunitas Bank Sampah Desa Kedaung, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Depok

Eki Ramadhani Rivaldo

Abstract

Organic waste is produced by living creatures such as humans, animals and plants. So it is necessary to process waste so that it can decompose optimally so that it can have a positive impact, one of which is bioconversion. Bioconversion is a process that utilizes microorganisms such as fungi, yeast, bacteria and larvae to convert organic waste into high quality products. Apart from that, organic waste processing aims to create a clean environment in order to create a sustainable environment. The aim of this research is that maggot cultivation can be a major step in reducing organic waste. The method used consists of 3 stages, namely socialization, program implementation and community evaluation, as well as processing data from pre-test and post-test results as knowledge development. The results obtained were that the socialization carried out had many people enthusiastic about maggot cultivation, then people were also interested in cultivation because it could reduce organic waste and increase household income. Furthermore, based on the results of community evaluations, it shows that there has been an increase in community knowledge regarding maggot cultivation and organic waste processing, namely 39.58%. This shows that the activities carried out can create a clean environment in order to create sustainable development and improve human and environmental relations.

Keywords: *Organic waste processing, maggots, organic waste reduction.*

Abstrak

Sampah organik dihasilkan oleh makhluk hidup seperti manusia, hewan, dan tumbuhan. Maka perlu adanya pengolahan sampah agar dapat terurai secara optimal sehingga dapat memiliki dampak positif salah satunya dengan biokonversi. Biokonversi adalah proses yang memanfaatkan mikroorganisme seperti jamur, ragi, bakteri, dan larva untuk mengubah sampah organik menjadi produk berkualitas tinggi. Selain itu, pengolahan sampah organik bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih agar terciptanya lingkungan yang berkelanjutan. Tujuan penelitian ini budidaya maggot dapat menjadi langkah utama dalam mengurangi sampah organik. Metode yang digunakan terdiri dari 3 tahap itu sosialisai, pelaksanaan program, dan evaluasi masyarakat, serta melakukan pengolahan data hasil pre-test dan post-test sebagai pengembangan pengetahuan. Hasil yang didapatkan bahwa sosialisai yang dilaksanakan banyak antusias masyarakat terhadap budidaya maggot, kemudian masyarakat juga tertarik terhadap budidaya sebab dapat mengurangi sampah organik serta menambah pendapatan rumah tangga. Selanjutnya, berdasarkan hasil evaluasi masyarakat menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap budidaya maggot dan pengolahan sampah organik yaitu sebesar 39,58%. Hal ini, menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan dapat menciptakan lingkungan yang bersih agar terciptanya pembangunan keberlanjutan serta hubungan manusia dan lingkungan menjadi baik.

Kata kunci : Pengolahan sampah organik, maggot, pengurangan sampah organik.